

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi pada saat ini disuatu negara sangatlah berpengaruh pada perusahaan-perusahaan yang ada dinegara tersebut. Apalagi dengan keadaan ekonomi pada saat ini diharuskan perusahaan-perusahaan harus lebih mengerti terhadap persaingan dan perubahan pasar yang ada diindonesia saat ini. kinerja perusahaan yang baik dapat terlihat dari kesiapan manajemen perusahaan tersebut dalam menghadapi setiap perubahan dan mengantisipasi persaingan yang ada.

Kinerja keuangan gambaran dari setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan . Agar dapat mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja analisis keuangan perusahaan perlu pemeriksaan atas berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan. Alat yang sering digunakan untuk melakukan pemeriksaan menggunakan rasio keuangan. Tujuannya untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas. Analisis rasio tersebut digunakan untuk menjadi dasar perusahaan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dan pengelolaan keuangan perusahaan.

Setiap tujuan sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan tersebut, untuk memaksimalkan laba sebuah perusahaan dapat bertahan dalam melakukan aktivitasnya jika perusahaan melakukan ekspansi ini dengan memperluas pangsa pasarnya. Dengan diperolehnya laba perusahaan maka tidak dapat melakukan tujuannya, dikarenakan pertumbuhan perusahaannya meningkat terus-menerus. Tujuannya tersebut wajib bagi setiap perusahaan perusahaan dengan tidak membedakan pada jenis usahanya. Perusahaan tuntutan untuk dapat melakukan kegiatan operasional secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan yang dapat mengelola aktiva dengan lebih efisien dan efektif akan mendapatkan laba yang lebih baik yang diharapkan oleh perusahaan dengan

bertambah besarnya perusahaan, maka perusahaan harus dapat mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar yang selalu berubah-ubah dalam persaingan untuk memperoleh manajemen berkemampuan terbaik.

Untuk memperoleh laba yang dihasilkan, pengukuran yang digunakan dalam mengukur laba perusahaan itu sendiri dapat diukur melalui *Return On Equity* perusahaan. Karena *Return On Equity* mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba. *Return On Equity* merupakan rasio antara laba setelah pajak (EAT) dengan total ekuitas. Semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi *Return On Equity*, besarnya laba perusahaan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini seperti *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan yang menggunakan *Return on equity* (ROE) untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan (laba) dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. *Return On Equity* merupakan rasio antara laba sesudah pajak dengan total ekuitas yang berasal dari setoran modal pemilik, laba tak dibagi dan cadangan lain yang dikumpulkan oleh perusahaan. Alasan pemilihan *Return on Equity* adalah karena dengan membandingkan rasio ini dapat diketahui apakah pendapatan yang ada untuk pemegang saham lebih menarik dibandingkan perusahaan lain yang ada dalam bidang usaha sejenis.

Pengukuran *Current Ratio* (CR) merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan pada perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang jangka pendek yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Tingginya hasil *current ratio* yang didapat akan semakin baik bagi kreditur karena perusahaan dianggap mampu untuk dapat melunasi segala kewajibannya, namun *current ratio* yang tinggi bagi pemegang saham kurang menguntungkan dan *current ratio* (CR) yang rendah juga relatif lebih besar pada resikonya, namun menunjukkan bahwa manajemen menggunakan aktiva lancarnya dengan efektif untuk meningkatkan keuntungannya. Hal ini

menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *current ratio* (CR) akan mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh.

Perbandingan antara total hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan *Debt to Equity ratio*, *Debt to Equity ratio* yang rendah dapat menunjukkan tingginya tingkat pendanaan yang mampu diberikan untuk pemegang saham bagi perusahaan. Rendahnya *Debt to Equity ratio* juga akan semakin besar bagi kreditur apabila perusahaan mengalami kerugian besar, sehingga *Debt to Equity Ratio* yang rendah lebih disukai dan sangat dianggap baik oleh kreditur.

Persaingan dalam bidang industri farmasi setiap perusahaan mengembangkan usahanya dengan cara meningkatkan kinerja manajemen, terutama dengan kinerja keuangan perusahaan. Aktivitas-aktivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang sangat diperlukan oleh pihak-pihak berkepentingan dapat diperoleh dengan keuangan perusahaan maupun posisi keuangan perusahaan disetiap periodenya.

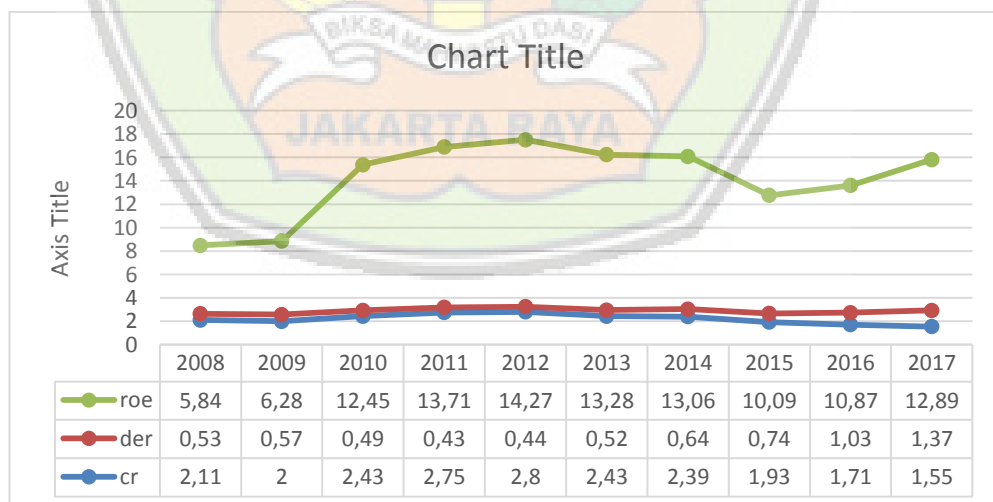
Perusahaan industri farmasi di Indonesia telah mencatat pertumbuhan signifikan. Dari sisi nilai pasar farmasi domestik tercatat lebih tinggi dibandingkan Malaysia dan Singapura. Padahal dari sudut belanja kesehatan, Indonesia masih tergolong rendah dan sektor farmasi tidak terlepas dari pertumbuhan makro dan ekspansi usaha yang dilakukan para emiten.

Regulasi pemerintah serta proyek bantuan kesehatan dari lembaga internasional juga telah memberikan kontribusi signifikan pada perkembangan industri farmasi secara keseluruhan sektor farmasi di Indonesia bertumbuh dari sekitar Rp29,98 triliun pada tahun 2008 menjadi Rp33,96 triliun. (Vivanews, 12 Januari 2011) Farmasi Indonesia pada tahun 2017 industri farmasi, obat kimia dan tradisional tumbuh 6,85%. Investasi di Industri ini melonjak hingga 35,65% atau Rp 5,8 triliun dibandingkan tahun sebelumnya.

Ekspansi usaha yang berkelanjutan didukung kondisi perbaikan makro domestik yang berpotensi mendorong pertumbuhan permintaan dan berujung pada peningkatan penjualan akan menjadi sentimen positif penggerak pertumbuhan pasar farmasi di Indonesia. Namun demikian, ketergantungan pada impor bahan

baku sekitar 75 persen lebih, tentu akan memberikan dampak yang signifikan pada pertumbuhan margin perusahaan maupun kinerja industri secara keseluruhan. (Kontan.co.id-Jakarta, 20 Maret 2018)

PT. Kimia Farma Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang farmasi, suplemen, nutrisi dan layanan kesehatan pada sektor farmasi. Karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan terkenal yang bergerak di banyak aspek seperti, obat-obatan. Obat yaitu merupakan produk industri yang selalu membutuhkan biaya produksi untuk pengadaan baku, serta kemasan yang tidak diperhitungkan dan bahan kimia farma yang digunakan untuk pembuatan obat yaitu asam sitrat monohidrat. PT. Kimia Farma, Tbk juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diketahui memiliki kinerja keuangan perusahaan yang baik. Selain itu PT. Kimia Farma, Tbk juga selalu membuat laporan keuangan guna mempelajari keadaan keuangan serta hubungannya terhadap kegiatan operasional perusahaan. Tingkat ROE PT. Kimia Farma, Tbk selama 10 tahun belakangan ini mengalami signifikan. Maka dibawah ini adalah data empiris yang mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu: CR, DER, dan ROE dapat dilihat pada Grafik 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Grafik CR, DER dan ROE tahun 2008-2017.

Berdasarkan data pada grafik diatas menunjukkan perusahaan Kimia Farma, Tbk. *Current Ratio* mengalami perubahan yang tidak konsisten nilai CR pada tahun 2016-2017 menurun hal ini berarti aset lancar untuk membiayai hutang

lancar terus mengalami penurunan lalu dapat dikatakan perusahaan mengalami kesulitan kurang modal untuk membiayai hutang lancarnya. *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan dan peningkatan, hal ini berarti apabila DER semakin rendah maka kemampuan perusahaan menambah kesulitan modal untuk menjalankan operasional perusahaannya terlihat ada peningkatan DER untuk menjalankan kegiatan perusahaannya. Sedangkan rata-rata nilai ROE dari tahun 2008-2017 menunjukkan tren yang mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2013-2015 mengalami penurunan hal ini disebabkan total modal yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak seimbang dengan pendapatan keuntungan perusahaan yang cenderung kecil.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PT. Kimia Farma, Tbk periode 2008-2017. Pemilihan PT. Kimia Farma, Tbk ini dikarenakan industri farmasi masih mengalami perubahan pada industri farmasi, perlambatan bisnis farmasi yang diperkirakan akan terus terjadi hingga menyebabkan setiap perusahaan berusaha untuk tetap dapat meningkatkan penjualan dalam memperoleh laba yang maksimal sehingga persaingan akan semakin ketat antar perusahaan. Maka persaingan yang semakin ketat akan mempengaruhi kondisi perusahaan, sehingga perusahaan harus mampu untuk dapat mengelola aktiva, modal, hutang serta penjualannya dengan baik agar dalam kondisi bisnis yang mengalami perlambatan, keuangan perusahaan tidak terpengaruh dan tetap dapat memperoleh keuntungan yang maksimal. Atas uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul ***“Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on equity pada PT Kimia Farma, Tbk.***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Kimia Farma,Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Kimia Farma,Tbk?

3. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Kimia Farma,Tbk?

1.3 Tujuan penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Kimia Farma,Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Kimia Farma,Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Kimia Farma,Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara ilmiah maupun secara praktis. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan dapat memberi masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan masalah *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.
2. Bagi penelitian yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi untuk melanjutkan penelitiannya.
3. Bagi akademisi, para dosen dan mahasiswa yang membaca peneliti ini memberikan kontribusi pada literatur-literatur terdahulu yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penerapan ilmu yang berhubungan dengan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* dan dapat disajikan informasi tambahan untuk peneliti sejenis dimasa mendatang.

1.5 Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan untuk menghindari meluasnya permasalahan maka penelitian ini dibatasi pada masalah pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Kimia Farma,Tbk Periode 2008-2017.

1.6 Sistematika penulisan

Sistematika pembahasan penelitian ini dibagi lima bab dan terbagi menjadi sub-sub bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguarikan desain penelitian, tahapan penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan implikasi manajerial.